



## Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak di Desa Daroy Kameu, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar

### *Education of Handwashing with Soap to Improve Clean and Healthy Living Behavior among Children in Daroy Kameu Village, Darul Imarah District, Aceh Besar Regency*

Srie Wahyuni<sup>1\*</sup>, Dian Rahayu<sup>2</sup>, Quranayati<sup>3</sup>, Ulyy Fitria<sup>4</sup>, Annisa Naifah<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Kesehatan Masyarakat, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

Email: [srie\\_fikes@abulyatama.ac.id](mailto:srie_fikes@abulyatama.ac.id)<sup>1\*</sup>, [dianrahayu\\_fikes@abulyatama.ac.id](mailto:dianrahayu_fikes@abulyatama.ac.id)<sup>2</sup>, [ullyfitria\\_fikes@abulyatama.ac.id](mailto:ullyfitria_fikes@abulyatama.ac.id)<sup>3</sup>, [quranyati21@gmail.com](mailto:quranyati21@gmail.com)<sup>4</sup>, [annisanaifah9@gmail.com](mailto:annisanaifah9@gmail.com)<sup>5</sup>

\*Penulis korespondensi: [srie\\_fikes@abulyatama.ac.id](mailto:srie_fikes@abulyatama.ac.id)

#### Article History:

Naskah Masuk: 26 Januari 2026;

Revisi: 19 Februari 2026;

Diterima: 10 Maret 2026;

Tersedia: 17 Maret 2026

**Keywords:** Children; Counseling; Health; Hygiene; Soap.

**Abstract.** *Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is an important effort to improve public health status. One simple yet highly effective behavior is handwashing with soap; however, many community members still lack awareness of its importance. In fact, washing hands with soap is one of the simplest and most effective actions to prevent the transmission of infectious diseases. Limited knowledge regarding the importance of proper handwashing techniques may increase the risk of disease spread. This community service activity aims to improve children's knowledge and skills regarding proper handwashing practices using soap. The methods used include health counseling, demonstrations, and direct practice through a participatory approach involving lecturers and students. The results indicate an increase in community understanding of the importance of proper handwashing. This health education is expected to raise community awareness in implementing clean and healthy living behaviors and encourage hygienic habits from an early age.*

#### Abstrak

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu perilaku sederhana namun sangat efektif adalah mencuci tangan dengan sabun, namun masih banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya kebiasaan tersebut. Padahal, cuci tangan pakai sabun merupakan salah satu tindakan sederhana yang efektif dalam mencegah penularan dengan berbagai penyakit infeksi. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya cuci tangan dan teknik yang benar dapat meningkatkan risiko penyebaran penyakit. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak mengenai praktik cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan kesehatan, demonstrasi, dan praktik langsung dengan metode partisipatif yang melibatkan dosen dan mahasiswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya cuci tangan dengan benar. Edukasi kesehatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta membentuk kebiasaan higienis sejak usia dini.

**Kata Kunci:** Anak; Cuci Tangan; Kesehatan; Penyuluhan; Sabun.

## 1. PENDAHULUAN

Masalah kesehatan akibat kurangnya kebersihan tangan masih menjadi tantangan besar, terutama di kalangan anak-anak. Data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa penyakit yang ditularkan melalui tangan yang tidak bersih, seperti diare dan infeksi pernapasan, merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak-anak, khususnya

di negara berkembang. Studi juga menunjukkan bahwa mencuci tangan dengan sabun dapat mengurangi insiden diare hingga 40% dan infeksi saluran pernapasan hingga 20% (WHO, 2020).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, kebiasaan mencuci tangan pakai sabun dapat menurunkan risiko penyakit diare dan infeksi saluran pernapasan. Namun demikian, masih banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya kebiasaan tersebut serta belum mengetahui teknik mencuci tangan yang benar. Praktik kebersihan tangan merupakan salah satu langkah paling efektif dalam pencegahan penyakit menular, terutama pada anak-anak yang rentan terhadap infeksi (Aiello et al., 2008). Penerapan perilaku cuci tangan dengan sabun secara konsisten terbukti mampu mengurangi angka kejadian penyakit diare dan infeksi saluran pernapasan di masyarakat (Rabie & Curtis, 2006). Selain itu, edukasi kesehatan yang dilakukan melalui penyuluhan dan demonstrasi dapat meningkatkan pengetahuan serta membentuk kebiasaan hidup bersih sejak usia dini (Freeman et al., 2014). Oleh karena itu, peningkatan kesadaran masyarakat melalui kegiatan edukasi kesehatan sangat diperlukan agar praktik cuci tangan pakai sabun dapat menjadi kebiasaan sehari-hari dalam upaya menjaga kesehatan individu dan lingkungan (Bloomfield et al., 2007).

Di Indonesia, tingkat kesadaran anak-anak mengenai pentingnya mencuci tangan masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya akses terhadap fasilitas cuci tangan yang memadai, rendahnya pengetahuan tentang kebersihan tangan, serta minimnya pendidikan kesehatan di sekolah-sekolah. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia (2021), hanya sekitar 47% anak-anak yang secara rutin mencuci tangan dengan sabun pada waktu-waktu kritis, seperti sebelum makan dan setelah menggunakan toilet.

Edukasi kesehatan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dosen dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat.

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan dan evaluasi.

### **Persiapan**

Pada tahapan ini dilakukan koordinasi dengan pihak terkait, penyusunan materi penyuluhan serta penyediaan media edukasi.

## **Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa metode : Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan memberikan materi penyuluhan kesehatan tentang materi mengenai pentingnya cuci tangan pakai sabun, manfaatnya bagi kesehatan serta waktu-waktu penting untuk cuci tangan, Demonstrasi cuci tangan enam langkah dan peserta mempraktekkan cara mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir dengan bimbingan tim pengabdian

## **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap kemampuan peserta dalam mempraktikkan langkah-langkah cuci tangan serta diskusi untuk mengetahui pemahaman peserta mengenai materi yang telah diberikan.

## **3. HASIL**

Kegiatan edukasi cuci tangan berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta belum memahami langkah-langkah mencuci tangan yang benar. Setelah dilakukan penyuluhan dan demonstrasi, peserta menjadi lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan tangan. Selain itu, peserta juga mampu mempraktikkan enam langkah mencuci tangan dengan benar. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan kebiasaan mencuci tangan dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi kesehatan seperti ini sangat penting karena perilaku sehat perlu ditanamkan sejak dini. Dengan adanya kegiatan PKM ini, diharapkan masyarakat dapat lebih peduli terhadap kebersihan diri sehingga risiko penularan penyakit dapat dikurangi.

## **4. DISKUSI**

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar dan efektif sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif. Diharapkan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya membangun kesadaran masyarakat, namun dapat diimplementasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari.

## **5. KESIMPULAN**

Edukasi mengenai cuci tangan dengan sabun merupakan salah satu upaya efektif dalam meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di masyarakat. Melalui kegiatan penyuluhan, demonstrasi, dan praktik langsung untuk meningkatkan pengetahuan serta

kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan tangan dapat meningkat. Oleh karena itu, kegiatan edukasi kesehatan perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung terciptanya masyarakat yang lebih sehat.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Terima kasih kepada Universitas Abulyatama, pihak Puskesmas dan masyarakat Desa Cangguek Kecamatan Tanah Pasir kabupaten Aceh Utara serta seluruh pihak yang turut terlibat baik secara langsung maupun tidak dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aiello, A. E., Coulborn, R. M., Perez, V., & Larson, E. L. (2008). Effect of hand hygiene on infectious disease risk in the community setting: A meta-analysis. *American Journal of Public Health*, 98(8), 1372–1381. <https://doi.org/10.2105/AJPH.2007.124610>
- Bloomfield, S. F., Aiello, A. E., Cookson, B., O’Boyle, C., & Larson, E. L. (2007). The effectiveness of hand hygiene procedures in reducing the risks of infections in home and community settings including handwashing and alcohol-based hand sanitizers. *American Journal of Infection Control*, 35(10), S27–S64. <https://doi.org/10.1016/j.ajic.2007.07.001>
- Centers for Disease Control and Prevention. (2022). Handwashing: Clean hands save lives. CDC.
- Curtis, V., & Cairncross, S. (2003). Effect of washing hands with soap on diarrhoea risk in the community: A systematic review. *The Lancet Infectious Diseases*, 3(5), 275–281. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(03\)00606-6](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(03)00606-6)
- Ejemot-Nwadiaro, R. I., Ehiri, J. E., Arikpo, D., Meremikwu, M. M., & Critchley, J. A. (2015). Hand washing promotion for preventing diarrhoea. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2015(9). <https://doi.org/10.1002/14651858.CD004265.pub3>
- Freeman, M. C., Stocks, M. E., Cumming, O., Jeandron, A., Higgins, J. P. T., Wolf, J., Prüss-Ustün, A., Bonjour, S., Hunter, P. R., Fewtrell, L., & Curtis, V. (2014). Hygiene and health: Systematic review of handwashing practices worldwide and update of health effects. *Tropical Medicine & International Health*, 19(8), 906–916. <https://doi.org/10.1111/tmi.12339>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Panduan cuci tangan pakai sabun. Kementerian Kesehatan RI.
- Luby, S. P., Agboatwalla, M., Feikin, D. R., Painter, J., Billhimer, W., Altaf, A., & Hoekstra, R. M. (2005). Effect of handwashing on child health: A randomized controlled trial. *The Lancet*, 366(9481), 225–233. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(05\)66912-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(05)66912-7)
- Rabie, T., & Curtis, V. (2006). Handwashing and risk of respiratory infections: A quantitative systematic review. *Tropical Medicine & International Health*, 11(3), 258–267. <https://doi.org/10.1111/j.1365-3156.2006.01568.x>
- Scott, B., & Curtis, V. (2009). Handwashing with soap and the burden of diarrhoeal disease. *The Lancet Infectious Diseases*, 9(1), 9–10. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(08\)70312-2](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(08)70312-2)
- UNICEF. (2020). Handwashing with soap: A simple and effective way to prevent diseases. UNICEF.
- White, C. G., Shinder, F. S., & Shinder, A. L. (2020). Hand hygiene in preventing infectious diseases in community settings. *Journal of Environmental Health*, 82(6), 8–15.
- World Health Organization. (2009). WHO guidelines on hand hygiene in health care. World Health Organization.